

**TINDAK TUTUR PADA UNGKAPAN BAK TRUK DI SEPANJANG
JALAN *RINGROAD* SOLO-SRAGEN
TINJAUAN: PRAGMATIK**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia**



Maylani Nursita Dewi

A310100200

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Pof.Dr. Abdul Ngalim.MM., M.Hum.

NIK : 130811578

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah atikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir mahasiswa :

Nama : Maylani Nursita Dewi

NIM : A310100200

Progam Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : **"TINDAK TUTUR PADA UNGKAPAN BAK TRUK DI**

SEPANJANG JALAN *RINGROAD* SOLO-SRAGEN

TINJAUAN: PRAGMATIK"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2014

Pembimbing II

Pembimbing I,

Prof. Dr. Abdul Ngalim.MM., M.Hum

NIK: 130811578

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

NIK: 412

**TINDAK TUTUR PADA UNGKAPAN BAK TRUK DI SEPANJANG
JALAN RINGROAD SOLO-SRAGEN**

TINJAUAN: PRAGMATIK

**Maylani Nursita Dewi, A310100200, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra
Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014.**

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendiskripsikan Jenis tindak tutur apa saja yang digunakan penutur untuk menyampaikan maksud dalam ungkapan pada bak truk di sepanjang jalan Ringroad Solo-Sragen. (2) Mendiskripsikan implikasi tujuan yang terkandung dalam tindak tutur pada ungkapan bak truk di sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah apa yang menjadi dasar kajian dari suatu penelitian. Teknik pengumpulam data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Keabsahan data penelitian ini adalah triangulasi teori. Teknik analisis data penelitian ini adalah metode padan esktralingual.

Jenis-jenis tindak tutur yang terdapat pada penelitian ini ada tiga jenis tindak tutur yaitu tindak tutur langsung terdiri dari kalimat berita yang memberikan informasi berjumlah 19 data, kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu berjumlah 2 data, dan kalimat perintah adalah untuk menanyakan perintah, ajakan, permohonan berjumlah 10 data. Tindak tutur tidak langsung terdiri dari kalimat berita untuk memberitahukan atau memerintah berjumlah 6 data, kalimat tanya untuk penelitian ini tidak terdapat kalimat tanya, kalimat perintah terdiri dari 5 data. Tindak tutur tak literal mempunyai maksud menyuruh, memerintah, mengkritik ataupun memohon melalui maksud yang tersirat dalam tuturan 3 data.

Kata kunci: *tindak tutur, pragmatik, ungkapan, bak truk.*

PENDAHULUAN

Manusia dalam sepanjang hidupnya hampir-hampir tidak pernah dapat terlepas dari peristiwa komunikasi. Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana yang paling utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Dengan demikian fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunikasi selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikasi yang terdiri mitra bicara, penyimak pendengar, atau pembaca.

Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja. Bahasa sebagai alat menyampaikan pikiran, gagasan, konsep ataupun perasaan. Dalam ilmu dan teknologi bahasa berfungsi sebagai sasaran untuk berkomunikasi.

Fungsi utama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat (Chaer, 2011: 2). Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain misalnya isyarat, lambang-lambang gambar, atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi dengan menggunakan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna.

Bak truk merupakan bak besar yang berada di belakang digunakan untuk mengangkut barang. Bak truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Bak truk telah menjelma tidak saja menjadi alat transportasi namun juga media komunikasi visual seiring dengan semakin banyaknya iklan yang memanfaatkan media ini dalam mempromosikan suatu produk. Namun perjalanan bak truk menjadi media promosi diawali oleh tulisan ungkapan bahasa yang memanfaatkan bak truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun belakang truk. Ungkapan bahasa banyak dipakai sebagai objek untuk menghias bak truknya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi foto-foto ungkapan pada bak truk sepanjang jalan ringroad solo-sragen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dan simak catat. Teknik analisis data menggunakan teknik padan *Ekstralingual*.

TEORI

Menurut (Chaer, 2009: 1) Bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Lalu, sebagai penghubung di antara kedua dunia itu, bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatika, dan komponen fonologi.

Djojoseuroto (2007: 45) menyatakan, bahwa bahasa adalah alat verbal yang digunakan untuk berkomunikasi, sedangkan berbahasa adalah proses penyampaian informasi dalam berkomunikasi itu.

Fungsi utama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat (Chaer, 2011: 2). Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain misalnya isyarat, lambang-lambang gambar, atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi dengan menggunakan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan lebih sempurna.

a. Pengertian Bak Truk

Bak Truk adalah mobil besar dengan bak besar dibelakang atau biasanya untuk mengangkut barang. www.artikata.com/arti-355178-truk.html

Bak truk berupa kotak tertutup dan berpintu. Bak truk telah menjelma tidak saja menjadi alat transportasi namun juga media komunikasi visual seiring dengan semakin banyaknya iklan yang memanfaatkan media ini dalam mempromosikan suatu produk. Namun perjalanan bak truk menjadi media promosi diawali oleh tulisan ungkapan bahasa yang memanfaatkan bak truk yang semula kosong di sisi kanan, kiri maupun belakang truk. Ungkapan bahasa banyak dipakai sebagai objek untuk menghias bak truknya.

b. Pengertian Pragmatik

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara *eksternal*, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi, Rohmadi dan Wijana (2009:4). Menurut Yule (2006:3) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang

dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang diungkapkan dalam tuturan itu sendiri. Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur.

c. Pengertian Tindak Tutur

Tindak Tutur adalah menurut Yule (2006: 83) mengemukakan tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung 3 tindak yang saling berhubungan. Pertama adalah tindak lokusi, merupakan tindak dasar tuturan atau menghasilkan suatu ungkapan linguistik yang bermakna. Kedua adalah tindak ilokusi ditampilkan melalui penekanan komunikatif suatu tuturan. Ketiga adalah tindak perlokusi yaitu bergantung pada keadaan, Anda akan menuturkan dengan asumsi bahwa pendengar akan mengenali akibat yang akan ditimbulkan.

Tindak tutur merupakan fenomena pragmatik penyelidikan linguistik klinis yang sangat menonjol. Kondisi-kondisi dimana kapasitas seseorang untuk memulai komunikasi belum berkembang secara normal atau terus menerus mengalami kerusakan, pemroduksian tindak tutur merupakan indikator penting bagi fungsi pragmatik. Cummings (2007: 363) tindak tutur adalah kategori yang kaya akan fenomena-fenomena pragmatik untuk dikaji oleh para ahli linguistik klinis.

d. Jenis Tindak Tutur

Wijana (2009:27) menyebutkan bahwa tindak tutur dapat dibedakan menjadi tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, tindak tutur literal dan tindak tutur tidak literal.

1. Tindak Tutar Langsung dan Tindak Tutar Tidak Langsung

Secara formal, berdasarkan modulusnya, kalimat dibedakan kalimat berita (*deklaratif*), kalimat tanya (*interogatif*), dan kalimat perintah (*imperatif*). Secara konvensional kalimat berita digunakan untuk memberikan suatu (informasi), kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu dan kalimat perintah untuk menyatakan perintah, ajakan, permintaan, atau permohonan.

Kalimat berita difungsikan secara konvensional untuk mengatakan sesuatu, kalimat tanya untuk bertanya, dan kalimat perintah untuk menyuruh, mengajak, memohon, dan sebagainya. Tindak tutur yang terbentuk adalah tindak tutur langsung (*direct speech act*). Disamping itu untuk berbicara secara sopan, perintah dapat diutarakan dengan kalimat berita atau kalimat tanya agar orang yang diperintah tidak merasa diperintah. Bila hal ini terjadi, terbentuk tindak tutur tidak langsung (*indirect speech act*).

2. Tindak Tutar Literal dan Tindak Tutar Tidak Literal.

Tindak Tutar Literal adalah tindak tutur yang maksudnya sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya, sedangkan tindak tutur tidak literal adalah tindak tutur yang maksudnya tidak sama dengan atau berlawanan dengan makna kata-kata yang menyusunnya.

Sistem klasifikasi umum mencantumkan 5 jenis fungsi umum yang ditunjukkan oleh tindak tutur, sebagai berikut Yule (2006: 92- 94).

- 1) Deklarasi adalah jenis tindak tutur yang mengubah dunia melalui tuturan.

- 2) Representatif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur kasus atau bukan. Pernyataan suatu fakta, penegasan, kesimpulan, dan pendeskripsian.
- 3) Ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur itu mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kesukaan, kebencian, kesenangan, atau kesengsaraan.
- 4) Direktif adalah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu. Jenis tindak tutur ini menyatakan apa yang menjadi keinginan penutur. Tindak tutur ini meliputi; perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran.
- 5) Komisif adalah jenis tindak tutur yang dipahami oleh penutur untuk mengikatkan dirinya terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang. Tindak tutur ini menyatakan apa saja yang dimaksudkan oleh penutur. Tindak tutur ini dapat berupa; janji, ancaman, penolakan, ikrar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara *eksternal*, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan dalam komunikasi, Rohmadi dan Wijana (2009:4). Menurut Yule (2006:3) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca).

Cummings (2007:363) tindak tutur adalah kategori yang kaya akan fenomena-fenomena pragmatik untuk dikaji oleh para ahli linguistik klinis.

Tabel 4.1

Maksud dalam Ungkapan pada Bak Truk di Sepanjang Jalan

Ringroad Solo-Sragen

No	Tindak Tutur Ungkapan Bak Truk	Langsung			Tidak Langsung			Tindak Tutur Tidak Literal
		Berita	Tanya	Perintah	Berita	Tanya	Perintah	
1.	“Hasile Udan Panas Ro Diamuk Uwong Mas” “Hasilnya Hujan Panas Dimarahi Orang Mas”	✓						
2.	“Utamakan Bayar Hutang”						✓	
3.	“Bekerja Sambil Berdoa”			✓				
4.	“Pulang Dimarahi Gak Pulang Dicari”	✓						
5.	“Cintamu Tak Seberat Muatanku”	✓						
6.	“Demi Kau & Buah Hati”				✓			
7.	“Ojo Leren Dadi Wong Apik” “Jangan Berhenti Jadi Orang Baik”			✓				

(1) Hasile Udan Panas Ro Diamuk Uwong Mas.

(1a) Hasile Udan Panas (Karo) Diamuk Uwong Mas.

(1b) Hasilnya Hujan Panas (Sama) Dimarahi Orang Mas.

Tuturan kalimat (1) merupakan tuturan kalimat yang menggunakan modus kalimat berita. Kalimat (1) bermaksud untuk memberitahukan secara langsung melalui media tulis bak truk tentang perasaan keluhan. Penulis memberi informasi kepada pembaca (mitra tutur) bahwa sopir bekerja keras tetapi hasilnya tidak dihargai oleh istrinya.

Penutur (penulis) ingin memberitahukan kepada pembaca (mitra tutur) bahwa penutur mengalami keluhan kepada istrinya. Suaminya bekerja keras saat hujan panas. Penulis (penutur) berharap dengan berita atau info yang diberikan kepada pembaca (mitra tutur) bahwa seorang istri tidak pantas memarahi seorang suami yang bekerja keras melewati hujandan panas tetapi hasilnya hanya dimarahi oleh istrinya.

(2) Utamakan Bayar Hutang.

(2a) Utamakan (lah) Bayar Hutang.

Tuturan (2) adalah tindak tutur berkategori perintah. Tuturan kalimat (2a) adalah ungkapan perintah dari penulis (O1) tentang perintah segera membayar hutang. Penulis memerintahkan untuk membayar hutang sebelum ajal menjemput kita selagi masih hidup membayar hutang dahulu.

(3) Bekerja Sambil Berdoa.

(3a) Bekerja (lah) Sambil Berdoa.

Tuturan kalimat (3) adalah tuturan penulis yang menggunakan modus perintah. Perintah yang dinyatakan penulis dalam tuturannya adalah perintah agar seorang bekerja dengan berdoa. Penulis memerintahkan

kepada pembaca (mitra tutur) disaat kita bekerja kita juga harus berdoa supaya pekerjaan yang kita lakukan menjadi berkah.

Mengacu pada analisis kalimat (3a) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur langsung dapat disampaikan dengan menggunakan modus kalimat berita untuk memerintahkan sesuatu tanpa disertai maksud yang terselubung pada tuturan penulis.

(4) Pulang Di Marai Gak Pulang Di Cari.

(4a) Pulang Di Marahi (Kalau) Gak Pulang Di Cari.

Tuturan kalimat (4) merupakan tuturan kalimat yang menggunakan modus kalimat berita. Kalimat (4a) bermaksud untuk memberitahukan secara langsung melalui media tulis bak truk tentang perasaan kecewa. Dituturkan penulis (suami) yang pergi mencari uang ketika pulang membawa uang sedikit dimarahi kalau tidak pulang di cari oleh istrinya.

Penutur (penulis) ingin memberitahukan kepada pembaca (mitra tutur) bahwa penutur mengalami kecewa kepada istrinya. Suaminya pulang di marahi kalau membawa uang sedikit tetapi kalau gak pulang di cari. Berita kalimat (4a) ditandai dengan penanda lingual Pulang Di Marahi. penulis (penutur) berharap dengan berita atau info yang diberikan kepada pembaca (mitra tutur) bahwa seorang istri tidak pantas memarahi seorang suami yang pulang membawa uang sedikit sedangkan kalau gak pulang di cari.

(5) Cintamu Tak Seberat Muatanku.

(5a) Cintamu (Padaku) Tak Seberat Muatanku (Galau).

Tuturan kalimat (5) merupakan tuturan kalimat yang menggunakan modus kalimat berita. Kalimat (5a) bermaksud untuk memberitahukan secara langsung melalui media tulis di bak truk tentang perasaannya. Konteks tuturan “Cintamu (Padaku) Tak Seberat Muatanku (Galau)”. (Penulis) mengibaratkan cintanya lebih berat daripada pasir.

Penutur ingin memberi tahu kepada pembaca (mitra tutur) bahwa penulis mengalami jatuh cinta kepada seorang perempuan yang begitu berat. Penanda lingual galau. Penulis (penutur) memberitahukan kepada pembaca (mitra tutur) jika kita mencintai seseorang jangan terlalu berlebihan, jika suatu saat tidak bisa bersama akan menyakitkan.

(6) Demi Kau & Si Buah Hati.

(6a) Demi (engkau) dan Si Buah Hati.

Tuturan kalimat (6) merupakan tuturan kalimat yang menggunakan modus kalimat berita. Kalimat (6a) bermaksud untuk memberitahukan secara langsung melalui media tulis bak truk tentang pengorbanan. Kontek tuturan kalimat Demi engkau dan si buah hati, dituturkan ketika penulis (penutur) melakukan pengorbanan yaitu bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

Penulis ingin memberitahukan kepada pembaca (mitra tutur) bahwa penutur bekerja keras demi istri dan anaknya. Berita kalimat (6a) ditandai dengan penanda lingual Demi. Penulis berharap dengan berita yang diberikan kepada pembaca (mitra tutur) agar selalu bersyukur dengan apa

yang sudah diberikan oleh sang pencipta dan sebagai anak harus patuh kepada ayahnya sedangkan bagi istri harus patuh kepada suami. Karena ayah adalah kepala rumah tangga dan tulang punggung keluarga yang telah berkorban.

(7) Ojo Leren Dadi Wong Apik.
(7a) Jangan Berhenti Jadi Orang Baik.

Tuturan kalimat (7) adalah tuturan penulis yang menggunakan modus perintah. Perintah yang dinyatakan penulis adalah tuturan kalimat (7a) adalah perintah jangan berhenti menjadi orang baik. Karena jadi orang baik pasti memiliki banyak yang menyukainya.

Mengacu pada analisis kalimat (7a) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur langsung apat disampaikan dengan menggunakan modus kalimat berita untuk memerintahkan sesuatu tanpa disertai maksud yang terselubung pada tuturan penulis.

Tabel 4.2

**Maksud-Maksud Ungkapan Bahasa pada Bak Truk di
Sepanjang *Ringroad Sragen-Solo***

No	Ungkapan Bahasa pada Bak Truk di Sepanjang <i>Ring Road Sragen-Solo</i>	Maksud-Maksud Ungkapan		
		Memberikan informasi/ memberitahu	Memohon/ menyuruh	Mengkritik/ menyindir

1.	“Hasile Udan Panas Ro Diamuk Uwong Mas” “Hasilnya Panas Sama Hujan Dimarahi Orang”			✓
2.	“Utamakan Bayar Hutang”			✓
3.	“Pulang Dimarahi Gak Pulang Dicari”		✓	
4.	“Bekerja Sambil Berdoa”		✓	
5.	“Cintamu Tak Seberat Muatanku”			✓
6.	“Demi Kau & Buah Hati”	✓		
7.	“Ojo Leren Dadi Wong Apik”		✓	

(2) Utamakan Bayar Hutang.

(2a) Utamakan (lah) Bayar Hutang.

Tuturan (2) adalah tindak tutur berkategori direktif, yaitu tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyuruh pembaca (mitra tutur) yaitu para pembaca ungkapan pada bak truk agar segera membayar hutang. Tuturan kalimat (2a) mengandung maksud permohonan untuk membayar hutang sebelum ajal menjemput kita selangi masih hidup membayar hutang dahulu.

(3) Bekerja Sambil Berdoa.

Tuturan penulis dalam kalimat (3) adalah tindak tutur representatif, yaitu melaporkan/menunjukkan tentang suatu fakta yaitu berdoa dapat melancarkan pekerjaan. Tuturan kalimat (3) sebagai tindak tutur yang mengandung maksud untuk memberitahukan kepada pembaca (mitra tutur) untuk selalu berdoa ketika bekerja. karena dengan berdoa akan dilancarkan dalam bekerja mencari rezeki.

(4) Pulang Dimarahi Gak Pulang Dicari.

(4a) (Kalau) Pulang Dimarahi (Jika) Tidak Pulang Dicari.

Tuturan penulis dalam kalimat (4) adalah tindak tutur representatif, yaitu melaporkan/menunjukkan tentang suatu fakta yaitu tentang kekecewaan. Tindak tutur kalimat (4a) mengandung maksud untuk memberitahukan kepada pembaca (mitra tutur) bahwa ketika penulis (penutur) pergi bekerja dicari oleh istrinya dan ketika pulang tidak membawa uang banyak dimarahi oleh istrinya. pesan yang dapat diambil dari kalimat diatas adalah bersyukurlah dengan apa yang telah diberikan Tuhan dengan apa yang kita terima. Seharusnya seorang istri wajib mendoakan suaminya yang sedang bekerja membanting tulang untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

(6) Demi Kau dan Si Buah Hati.

Tuturan penulis dalam kalimat (6) adalah tindak tutur representatif, yaitu melaporkan/menunjukkan tentang suatu fakta yaitu pengorbanan seorang suami untuk istri dan anaknya. Tuturan kalimat (6) sebagai tindak tutur yang mengandung maksud untuk memberitahukan kepada pembaca (mitra tutur) untuk selalu berusaha untuk menafkahi istri dan anaknya walaupun ada suatu rintangan dan tantangan kecil atau besar yang menghadang.

(7) Ojo Leren Dadi Wong Apik.

(7a) Jangan Berhenti Jadi Orang Baik.

Tuturan kalimat (7) adalah tindak tutur berkategori direktif, yaitu tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyuruh pembaca

(mitra tutur) yaitu para pembaca ungkapan pada bak truk agar kita hidup di dunia ini saling tolong menolong dan jangan pernah berhenti menjadi orang baik. Tuturan (7a) mengandung maksud permohonan seorang sopir (penulis) kepada pembaca (mitra tutur) jangan pernah berhenti jadi orang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah ditulis di atas, peneliti hasil analisis tindak tutur pada ungkapan bak truk sepanjang jalan ring road solo-sragen diantaranya: 1.) Tindak tutur langsung bermodus kalimat berita 19 data, 2.) Tindak tutur bermoduskan perintah 10 data, 3.) Tindak tutur bermodukan kalimat Tanya 2 data, 4.) Tindak tutur tidak langsung berita 6 data, 5.) Tindak tutur tidak langsung perintah 5 data, 7.) Tindak tutur tidak langsung literal 3 data.

Maksud-maksud tindak tutur pada ungkapan bak truk di sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen yaitu: 1. Maksud tindak tutur yang memberikan informasi 20 data, 2. Maksud tindak tutur yang bermaksud untuk menyuruh/memohon berjumlah 15 data, 3. Maksud tindak tutur yang bermaksud untuk mengkritik/menyuruh 10 data.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan sehingga diharapkan ada penelitian yang mengkaji mengenai tindak tutur pada ungkapan bak truk sepanjang jalan *Ringroad* Solo-Sragen,
2. Bagi sopir atau pemilik truk jika menulis ungkapan pada bak truk sebaiknya yang memiliki arti positif sehingga pembaca juga enak membacanya
3. Bagi pembaca pada ungkapan bak truk sebaiknya menyaring maksud yang terkandung dalam ungkapan bak truk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik sebuah perspektif multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chaer, Abdul. 2003. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Rohmadi & Wijana. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar